



Pendampingan Peningkatan Spiritual Masyarakat Desa Payung Melalui Kegiatan Tradisi Barzanji

Risna Syaiful Bahri¹, Ahmad Ma'sum Assabiq², Ikrima Auliya³, Nurul Khikmah⁴, Sherly Irma Amalia⁵,

¹²³⁴⁵ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

*e-mail: Viabahri01@gmail.com¹, Mamangiue@gmail.com², ikrimaauliya12@gmail.com³, khikmah649@gmail.com⁴, sherlyirma23@gmail.com⁵,



Received:
29/03/2023

Revised:
22/04/2023

Accepted:
25/04/2023

Copyright: © 2023. Nurdin et al. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Marhabanan sebagai tradisi umat islam dan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Arti kata marhabanan berasal dari Bahasa Arab yakni selamat datang dan mempunyai arti yang sama dengan ahlan wasahlan yang artinya selamat datang, marhabanan suatu seni sebagai penyambutan sesuatu hal yang baru seperti yang dilakukan oleh orang-orang anshor (penduduk kota Madinah) dalam menyambut Rasulullah dan kaum muhajirin tiba di kota Madinah pada peristiwa Nabi Muhammad dan sahabat hijrah dari kota Makkah ke kota Madinah. Dalam marhabanan, kegiatan tentang membaca kitab al-barzanji dan addiba'i yang berisi tentang pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan sejarah lahir diutus menjadi nabi dan rasul dan sampai beliau wafat. Dengan harapan mendapat syafa'at atau pertolongan dari Nabi Muhammad kelak di yaumul qiyamah nanti. Oleh karena itu ibu-ibu Fatayat mengadakan kegiatan marhabanan dengan mengharap mendadapatkan syafa'at dari beliau dan mempererat silaturahmi antar ibu-ibu di desa Payung dan juga menambah ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam pengumpulan sumber data menggunakan metode kualitatif yaitu dengan observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa ada peningkatan spiritual masyarakat Desa Payung terutama pada ibu-ibu Fatayat Desa Payung.

Kata kunci : Spiritual, tradisi, barzanji

PENDAHULUAN

Tradisi atau kebiasaan adalah sebuah bentuk aktifitas yang dilaksanakan berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menunjukkan bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi banyak orang, sehingga kegiatan tersebut wajib untuk dilestarikan (Kemendikbud: 2018). Menurut (Shalihin: 2010) tradisi pada umumnya dikenal sebagai bentuk kebiasaan yang sudah turun temurun sejak dahulu yang memiliki nilai-nilai tertentu dan memiliki rangkaian sejarah tertentu. Salah satu tradisinya adalah tradisi pembacaan kitab al-barzanji yang dipraktikkan hampir diseluruh Indonesia. Termasuk di desa Payung juga ada tradisi barzanji yang dilakukan oleh ibu-ibu fatayat. Di dunia islam, beberapa bentuk sholawat atau pujian-pujian kepada nabi terdapat pula burdah atau diba'i.

Menurut (Abdul Aziz Dahlan: 1996) nama Barzanji diambil dari nama pengarangnya, seorang sufi bernama Syaikh Ja'far bin Husin bin Abdul Karim bin Muhammad Al-Barzanji. Beliau adalah pengarang kitab Maulid yang termasyur dan terkenal dengan nama Mawlid Al-Barzanji. Karya tulis tersebut sebenarnya berjudul 'Iqd Al-Jawahir (kalung permata) atau 'Iqd Al-Jawhar fi Mawlid An-Nabiyyil Azhar. Barzanji sebenarnya adalah nama sebuah tempat di Kurdistan, Barzanj. Nama Al-Barzanji menjadi populer tahun 1920-an ketika Syaikh Mahmud Al-Barzanji memimpin pemberontakan nasional Kurdi terhadap Inggris yang pada waktu itu menguasai Irak.

Di dalam marhabanan, kegiatan tentang membaca kitab al-barzanji dan addiba'i yang berisi tentang pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan sejarah lahir diutus menjadi nabi dan rasul dan sampai beliau wafat. Dengan harapan mendapat syafa'at atau pertolongan dari Nabi Muhammad kelak di *yaumul qiyamah* nanti.

Jika pada awalnya syair-syair barzanji pada awalnya hanya dibaca ketika memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, namun pada zaman sekarang kegiatan berzanji



dilaksanakan ketika ada pengajian, syukuran pernikahan, kelahiran anak, menjelang berangkat haji (Abidin Nurdin: 2016). Dan bahkan sekarang dilaksanakan secara rutin setiap minggu sekali di desa Payung. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini untuk mengharapkan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW dan mempererat silaturahmi antar ibu-ibu di desa Payung serta menambah ketakwaan kepada Allah SWT.

Kegiatan berzanji dilakukan oleh ibu-ibu fatayat desa payung, pembacaan berzanji yang bertempat di rumah-rumah ibu-ibu atau keliling setiap rumah. Pembacaan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu pukul 14.00 sampai selesai. Dalam pelaksanaannya yaitu marhabanan atau setelah membaca kitab Al-Barzanji, ada mauidhoh khasanah atau ceramah dari tokoh agama di Desa Payung yang bertujuan untuk menambah ilmu dan memotivasi para ibu fatayat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Bagaimana implementasi al- berzanji di Desa Payung? 2. Bagaimana peningkatan spiritual melalui tradisi barzanji? Untuk tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembacaan al-berzanji di Desa Payung dan mengetahui peningkatan spiritual melalui tradisi al-barzanji di Desa Payung.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, maupun deskripsi tentang fenomena dengan menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi. Dalam proses yaitu melakukan observasi ketika mengikuti kegiatan marhaban barzanji tersebut. Dalam proses pengumpulan data ini berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan dengan baik.

METODE

Pendampingan kegiatan berzanji ini dilakukan oleh tim KKN Kelompok 18 yang berlokasi di desa Payung kecamatan Bodeh kabupaten Pematang. Tim pengabdian akan melakukan kegiatan pendampingan kepada ibu-ibu fatayat, kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Pendampingan berzanji dilaksanakan secara tatap muka ataupun langsung bertemu kepada para ibu-ibu fatayat karena dinilai lebih efektif dalam pendampingan. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi:

Tahap perencanaan

1. Pemilihan dan pendiskusian tema yang terkait dengan pelaksanaan pendampingan berzanji dengan dosen pembimbing.
2. Melakukan peninjauan lokasi dilaksanakannya kegiatan pendampingan berzanji kemudian meminta izin ibu-ibu fatayat desa Payung.
3. Menyusun dan mendiskusikan rencana kegiatan dengan mitra yang akan dijadikan lokasi pendampingan.

Tahap pelaksanaan

1. Melakukan observasi mengenai beberapa hal terkait dengan berzanji yang dilakukan oleh ibu-ibu fatayat desa Payung.
2. Melakukan pendampingan kepada ibu-ibu fatayat terkait kegiatan kami selama mengabdikan kepada masyarakat.

Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan monitoring dan tim kami mengharapkan dukungan dari warga desa Payung terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berzanji dilakukan oleh ibu-ibu fatayat desa payung, pembacaan berzanji yang bertempat di rumah-rumah ibu-ibu atau keliling setiap rumah. Pembacaan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu pukul 14.00 sampai selesai. Peneliti pada minggu pertama mengikuti kegiatan marhaban barzanji di rumah Ibu Darsuni RT/RW 02/01 Desa Payung, pada minggu kedua di rumah Ibu Kusmirah RT/RW 02/01 Desa Payung, minggu ketiga di rumah Ibu Hj. Rasiti RT/RW 02/01 Desa Payung dan selama pertemuan 3 minggu tersebut Ibu Ustadzah Sri Kusmiyati yang menyampaikan mauidhoh khasanah.

Berdasarkan observasi ketika mengikuti kegiatan barzanji keliling di Desa Payung mengenai peningkatan spiritual yaitu terdapat adanya peningkatan spiritual masyarakat Desa Payung terutama pada ibu-ibu Fatayat yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan ketika ibu-ibu Fatayat mengikuti kegiatan barzanji dengan rasa semangat, dan penuh antusias. Selain itu, ibu-ibu Fatayat juga dengan semangat dalam melantuntan sholawat Nabi yang diiringi musik rebana yang dimainkan oleh ibu-ibu itu sendiri.

Gambar



(Gambar: minggu pertama di rumah Ibu Darsuni)



(Gambar: minggu kedua di rumah Ibu Kusmirah)



(Gambar: minggu ketiga di rumah Ibu Hj. Rasiti)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah pelaksanaan marhaban barzanji keliling oleh ibu-ibu Fatayat dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu puku 14.00 sampai selesai di rumah ibu-ibu yang dilakukan secara keliling.

Hasilnya yaitu dalam kegiatan barzanji keliling di Desa Payung mengenai peningkatan spiritual yaitu terdapat adanya peningkatan spiritual masyarakat Desa Payung terutama pada ibu-ibu Fatayat yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan ketika ibu-ibu Fatayat mengikuti kegiatan barzanji dengan rasa semangat, dan penuh antusias. Selain itu, ibu-ibu Fatayat juga dengan semangat melantuntan sholawat Nabi yang diiringi musik rebana yang dimainkan oleh ibu-ibu itu sendiri dengan mengharapkan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW dan mempererat silaturahmi antar ibu-ibu di Desa Payung serta menambah ketakwaan kepada Allah SWT. Kami segenap penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada warga desa payung pada umumnya dan ibu-ibu fatayat pada khususnya yang sudah memberikan banyak informasi dan mendukung keberhasilan pengabdian ini sehingga bisa menerbitkan jurnal ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dosen pembimbing lapangan yaitu bapak hendri yang sudah membimbing kami dalam pembuatan jurnal ini.

Sedangkan saran yang bisa penulis berikan adalah diharapkan program marhaban al-barzanji keliling ini selalu istiqomah dijalankan untuk saling mempererat silaturahmi antar ibu-ibu di Desa Payung sehingga mendapat apresiasi, dukungan, dan antusias dari masyarakat setempat. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas jurnal di masa yang akan datang dari pembaca adalah sangat berharga bagi kami.

REFERENSI

- [1] Carsinah Siti. 2021. "Marhabanan Keliling dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Ikramsholla Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu", *Journal Islamic Pedagogia*, Vol.1 No.2, September
- [2] Dahlan Abdul Aziz. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid 1, Cet.1. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- [3] Jati. 2012. *Tradisi, Sunnah dan Bid'ah: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies*. El-Harakah. Jakarta
- [4] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, ED. V, Cet. 1. 2016. Jakarta: Balai Pustaka
- [5] Nurdin Abidin. 2016. *Integrasi Agama dan Budaya: Kajian Tentang Tradisi Maulod dalam Maysrakat Aceh El-Harakah*, Vol. 18 No. 1



[6] Shalihin Muhammad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi

[7] Mumtaz M. Amirul. 2012. *Nilai-nilai Pendidikan Spiritual dalam Kitab Barzanji*. skripsi IAIN Sunan Ampel: Surabaya